BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya. (Dikutip dari jurnal I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2016).

Tujuan perusahaan adalah memaksimumkan nilai saham (Karnadi,1993). Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau *apprisial company* (Suharli 2006). Bagi perusahaan yang akan *go public* nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya saja *asset* yang dimiliki perusahaan, serta keahlian manajemen mengelola perusahaan. (Dikutip dari jurnal Yangs Analisa, 2011).

Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Harga saham merupakan salah satu penilaian dari nilai perusahaan. Jika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan nilai pemegang saham yang dibuktikan melalui tingginya *return* bagi pemegang saham. Keadaan inilah yang mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. (Dikutip dari jurnal Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari, 2016).

Namun terkadang perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Oleh karena itu terjadilah konflik antara pemegang saham dan pihak manajemen. Ketidakberhasilan tersebut juga dapat dikarenakan tidak cermatnya pihak manajemen mengaplikasikan faktor-faktor yang dapat

memaksimalisasi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan. (Dikutip dari jurnal Rifqi Faisal Hargiansyah, 2014).

Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, namun salah satu yang paling sering digunakan adalah *price to book value*. *Price to book value* adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi pula bagi pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, dan berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.

Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal perusahaan yang berupa laba ditahan (*retained earning*) dan penyusutan (*depreciation*) dan dari eksternal perusahaan yang berupa hutang atau penerbitan saham baru. *Leverage* menunjukan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi (Agnes, 2004). Jadi *leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang (*financial leverage*) (Brigham *et al*, 2006). Semakin tinggi *leverage* menunjukkan semakin tinggi modal pinjaman (utang) yang digunakan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. (Dikutip dari jurnal I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana, 2016).

Menurut pendapat Weston & Copeland (1992 : 53), bahwa dengan menggunakan *leverage*, nilai perusahaan akan meningkat karena adanya manfaat perlindungan pajak. Dalam perhitungan pajak, bunga hutang dikurangkan terlebih dahulu, ini berarti penggunaan hutang mengakibatkan keringanan pajak untuk arus kas perusahaan. Jadi nilai perusahaan akan naik dengan naiknya hutang jika satu-satunya pengaruh terhadap operasi perusahaan adalah pengaruh perlindungan pajak akibat naiknya hutang. (Dikutip dari jurnal Linda Fitriani, 2010).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. (Dikutip dari jurnal Yangs Analisa, 2011).

Sektor pertanian dan perkebunan adalah sektor yang kurang mendapat perhatian dari investor. Tidak seperti saham emiten tambang yang selalu berfluktuasi dengan tajam, saham perusahaan agro cenderung kurang likuid. Berdasarkan data historis di BEI, saham emiten pertanian dan perkebunan hanya bergerak aktif di saat tertentu saja.

Tabel 1.1
Data *Leverage* (DER), *Loan Total Asset* dan *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

Nama Perusahaan	Tahun	DER (X)	*Loan Total Asset* (Ln)	PBV (X)
PT. Astra Agro Lestari Tbk	2011	0.21	29,95	3.31
	2012	0.33	30,15	3.85
	2013	0.46	30,34	3.41
	2014	0.57	30,55	2.13
	2015	0.84	30,70	2.30
PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	2011	0.68	30,87	1.20
	2012	0.65	30,91	1.13
	2013	0.74	30,97	0.77
	2014	0.84	31,06	0.68
	2015	0.91	28,44	0.50
PT. Tunas Baru Lampung Tbk	2011	1.64	29,08	1.81
	2012	1.95	29,28	1.43
	2013	2.46	29,46	1.29
	2014	1.97	29,62	1.95
	2015	2.09	29,69	1.05
PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk	2011	0.16	29,55	2.50
	2012	0.20	29,65	1.99
	2013	0.21	29,71	1.84
	2014	0.20	29,79	1.26
	2015	0.21	29,81	1.36
PT. Jaya Agra Wattie Tbk	2011	0.71	28,29	1.26
	2012	0.79	28,44	1.14
	2013	1.09	28,61	1.13
	2014	1.33	28,75	1.06
	2015	1.55	28,85	1.00
PT. Sampoerna Agro Tbk	2011	0.36	28,86	2.26
	2012	0.55	29,05	2.25
	2013	0.67	29,14	1.40
	2014	0.81	29,33	1.33
	2015	0.99	29,43	1.03

Sumber : *Laporan Keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk, Laporan Keuangan PT. Salim Ivomas Pratama Tbk, Laporan Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk, Laporan Keuangan PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk, Laporan Keuangan PT. Jaya Agra Wattie Tbk, Laporan Keuangan PT. Sampoerna Agro Tbk.*

Dari Tabel 1.1 menunjukan bahwa PBV mengalami penurunan yang begitu signifikan pada tahun 2013 dan tahun 2015. Penurunan PBV diikuti dengan naiknya *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun 2012. Hal tersebut terjadi karena ada penurunan harga minyak sawit dunia dibawah perkiraan sebelumnya bahkan mencapai level terendah. Selain itu kemampuan perusahaan mengurangi resiko perusahaan dalam mendanai aset dengan hutang yang dimilikinya semakin menurun. (www.heystockmenkeu.blogspot.co.id).

Sugeng Riyadi mengatakan alasan meningkatnya nilai hutang (DER) disebabkan oleh beberapa faktor. Emiten perkebunan kelapa sawit mengatakan pembukuan laba bersih turun sejak semester pertama 2013. Disamping itu, pada emiten perkebunan karet ada penurunan proyeksi produksi karet inti menurunkan proyeksi produksi karet di tahun 2013 ini. Demikian seperti dikutip dari laporan keuangan yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia (BEI). (http://financeroll.co.id).

Nilai *loan total asset* yang dimiliki jatuh pada tahun 2015. Teguh Hidayat mengatakan bahwa terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi diakibatkan defisitnya neraca ekspor impor yang disebabkan oleh meningkatnya nilai impor peralatan dan mesin-mesin industri karena pertumbuhan industri manufaktur di dalam negeri dan turunnya nilai ekspor karena turunnya harga batubara, CPO (minyak sawit), serta karet, yang merupakan tiga komoditas utama ekspor Indonesia. Sejak tahun 2013 hingga tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia memang tercatat paling tinggi hanya dititik 5.8%, alias turun dibanding puncaknya yakni 6.9% pada tahun 2011. Tentu saja ini sangat mempengaruhi nilai aset perusahaan. (www.teguhhidayat.com).

Dari fenomena yang terjadi di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang menghubungkan faktor-faktor tersebut diatas pengaruhnya terhadap *Price to Book Value*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul : **"Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertanian dan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi dari *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan nilai *leverage* hampir di semua perusahaan yang diteliti, terutama pada tahun 2013 dan 2014.
2. Terjadinya penurunan nilai *Loan Total Asset* di Tahun 2015 pada PT. Salim Ivomas Pratama Tbk.
3. Terjadinya penurunan nilai *Price to Book Value* di beberapa perusahaan dan rata-rata penurunan tersebut dimulai dari tahun 2013.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan *Leverage* pada perusahaan pertanian dan perkebunan.

2. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan pertanian dan perkebunan.
3. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan (*Price to Book Value)* pada perusahaan pertanian dan perkebunan.
4. Seberapa besar pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertanian dan perkebunan, baik secara parsial maupun secara simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui perkembangan *Leverage* pada perusahaan pertanian dan perkebunan.
2. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan pertanian dan perkebunan.
3. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan *(Price to Book Value)* pada perusahaan pertanian dan perkebunan.

4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertanian dan perkebunan, baik secara parsial maupun secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini, diperoleh suatu rumusan atau informasi yang akurat serta relevan yang dapat memberikan kegunaan serta manfaat secara Praktis maupun Akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan yang berharga bagi koperasi sehingga memotivasi koperasi untuk lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

b. Pihak lain

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain sehingga mengetahui lebih jauh tentang *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 melalui penerapan ilmu dan teori yang penulis peroleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya.

b. Peneliti lain

Diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan referensi maupun bahan pertimbangan bagi mereka yang menjadikan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertanian dan perkebunan, dan dapat dijadikan sumber pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

c. Perkembangan ilmu manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu manajemen (secara teori) dengan keadaan yang terjadi dilapangan (praktek) sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat lebih memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia usaha secara nyata serta dapat menguntungkan pihak lain.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan selama pembuatan usulan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada perusahaan pertanian dan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 (data bersumber dari www.idx.co.id), yang terdiri dari :

1. PT. Astra Agro Lestari Tbk
2. PT. Salim Ivomas Pratama Tbk
3. PT. Tunas Baru Lampung Tbk
4. PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk
5. PT. Jaya Agra Wattie Tbk
6. PT. Sampoerna Agro Tbk

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada tahap awal pada bulan Februari 2017 hingga dijadwalkan sampai penelitian ini selesai.

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Feb 2017				Maret 2017				April 2017				Mei 2017				Juni 2017				Juli 2017				Agustus 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei:** a.Persiapan Judul																												
	b.Persiapan Teori																												
	c.Pengajuan Judul																												
	d.Mencari Perusahaan																												
2	**Usulan Penelitian** a.Penulisan UP																												
	b.Bimbingan UP																												
	c.Seminar UP																												
	d.Revisi UP																												
3	Pengumpulan Data																												
4	Pengolahan Data																												
5	**Penyusunan**																												
6	**Skripsi** a.Bimbingan Skripsi																												
	b.Sidang Skripsi																												
	c.Revisi Skripsi																												
	d.Pengumpulan Draft Skripsi																												